

# SKRIPSI

## DAYA ANTIBAKTERI EKSTRAK RIMPANG KUNYIT

(*Curcuma domestica*) TERHADAP *Staphylococcus aureus*

SECARA *IN VITRO*



MILIK  
PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA

OLEH

MOH. VAIZAL YUSVIRI  
MOJOKERTO - JAWA TIMUR

FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2001

**DAYA ANTIBAKTERI EKSTRAK RIMPANG KUNYIT  
(*Curcuma domestica*) TERHADAP *Staphylococcus aureus*  
SECARA *IN VITRO***

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Kedokteran Hewan

Pada

Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga

Oleh :

MOH. VAIZAL YUSVIRI

NIM. 069612344

Menyetujui

Komisi Pembimbing :



Handwritten signature of Didik Handijatno in black ink.

Didik Handijatno, Drh., MS

Pembimbing Pertama

Handwritten signature of E. Djoko Putranto in black ink.

E. Djoko Putranto, Drh. MS

Pembimbing Kedua

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar SARJANA KEDOKTERAN HEWAN.

Menyetujui  
Panitia Penguji,



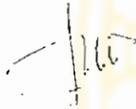
Rr. Ratih Ratnasari, Drh., S.U.  
Ketua



Sri Agus Sujarwo, Drh., PhD.  
Sekretaris



Hasutji Endah Narumi, Drh., MP.  
Anggota



Didik Handijatno, Drh., MS.  
Anggota



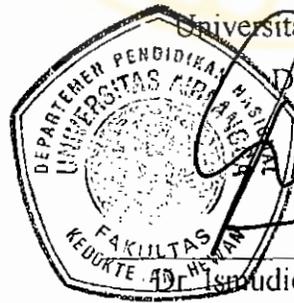
E. Djoko Putranto, Drh., MS.  
Anggota

Surabaya, 14 November 2001

Fakultas Kedokteran Hewan,

Universitas Airlangga,

Dekan.



Dr. Ismudiono, Drh., MS.  
NIP 130687297

**DAYA ANTIBAKTERI EKSTRAK RIMPANG KUNYIT**  
**(*Curcuma domestica*) TERHADAP *Staphylococcus aureus***  
**SECARA *IN VITRO***

Mohammad Vaizal Yusviri

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui daya antibakteri ekstrak rimpang kunyit (*Curcuma domestica*) terhadap bakteri *Staphylococcus aureus* secara *in vitro*.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji kepekaan metode dilusi untuk menentukan *Minimal Inhibitory Concentration* (MIC) dan *Minimal Bactericidal Concentration* (MBC) dengan tiga kali ulangan. Konsentrasi ekstrak rimpang kunyit yang digunakan adalah 10%-100%. Inokulat yang digunakan yaitu bakteri standar *American Type Culture Collection Staphylococcus aureus* 25923 dan disesuaikan dengan standar Mc. Farland I.

Peubah yang diamati adalah konsentrasi terendah yang dapat menghambat pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus* (*Minimal Inhibitory Concentration*) dan membunuh bakteri *Staphylococcus aureus* (*Minimal Bactericidal Concentration*). Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan analisis probit.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsentrasi hambat minimal (MIC) tidak dapat dilihat karena pigmen caroten ekstrak rimpang kunyit tidak bisa terlarut sempurna di air. Sedangkan konsentrasi bunuh minimal (MBC) menunjukkan bahwa konsentrasi 69,61852%, tumbuh bakteri sebesar 1%. Pada konsentrasi 3,57268% tumbuh bakteri sebesar 75%, sedangkan pada konsentrasi di atas 69,61852% bakteri *Staphylococcus aureus* tidak mampu tumbuh atau terbunuh 100%. Hasil analisis statistika dengan menggunakan uji probit, menunjukkan bahwa semakin tinggi konsentrasi ekstrak rimpang kunyit mengakibatkan semakin banyak bakteri yang terbunuh, sebaliknya semakin rendah konsentrasi ekstrak rimpang kunyit semakin sedikit bakteri yang terbunuh.